BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba, struktur modal, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 350 sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa naik turunnya pertumbuhan laba tidak mempengaruhi perubahan nilai kualitas laba. Hal ini disebabkan karena rata-rata perusahaan manufaktur selama lima tahun pengamatan sebagian besar mengalami penurunan laba terutama pada tahun 2020 sebagian besar mengalami kerugian sehingga tidak mampu memberikan kontribusi yang cukup terhadap kualitas laba perusahaan.

2. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi struktur modal maka kualitas laba perusahaan semakin rendah. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan utang yang tinggi artinya beban bunga perusahaan semakin tinggi sehingga menyebabkan kualitas laba perusahaan menjadi rendah.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka kualitas laba perusahaan semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan berskala besar memiliki banyak aset yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh laba sehingga kualitas laba akan bertambah.
4. *Good corporate governance* yang diukur menggunakan kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya KM tidak mempengaruhi perubahan nilai kualitas laba. Hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan manufaktur memiliki tingkat kepemilikan manajerial rendah yang menyebabkan manajer tidak memiliki suara yang cukup dalam RUPS sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini dilakukan banyak penghapusan data *outlier* karena sampel awal penelitian ini tidak berdistribusi normal.
2. Pada penelitian ini didapatkan hasil koefisien determinasi (R^2) yang sangat kecil yaitu sebesar 2.4% artinya korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
3. Pada penelitian ini terdapat data tahun 2020 yang diindikasikan mempengaruhi hasil penelitian karena kondisi tahun tersebut tidak sama dengan kondisi tahun 2016-2019.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kualitas laba seperti likuiditas, profitabilitas, kepemilikan institusional, komite audit, konservatisme akuntansi, dan *investment opportunity set* (IOS) sehingga diharapkan dapat menjadikan penelitian yang lebih luas dan lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk tidak menggunakan tahun 2020 sehingga menjadikan periode penelitian dengan kondisi yang sama.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, M. A., & Alrabba, H. M. (2017). Examining The Impact of Capital Structure on Earnings Quality in Food and Beverage Companies Listed on The Jordanian Stock Exchange. *International Journal of Economic Research*, *14*(15), 497–509.

Arisonda, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017. *ADVANCE Journal of Accounting*, *5*(2), 42–47.

Darsono, A. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*.

Febriani, K., Saraswati, D., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, *15*(2), 79–89.

Gahani Purnama Wati, I. W. P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *19*(1), 137–167.

Halimatus Sadiah, M. P. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, *4*(5).

Herin. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585. *Pengaruh Kebijakan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba*, *8*(2), 22.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan. Efektif per 1 Januari 2020. Jakarta. (2019).

Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, *1*(2), 1–6.

Jensen, M. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360.

Latif, K., Bhatti, A. A., & Raheman, A. (2017). Earnings Quality: A Missing Link between Corporate Governance and Firm Value. *Business & Economic Review*, *9*(2), 255–279.

Murniati, Sastri, R. (2018). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012 - 2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *10*(1), 89–101.

Natasha. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *19*(1), 47–55.

Ramadan, I. Z. (2015). Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies. *International Journal of Economics and Finance*, *7*(5), 140–146.

Riska Ananda, E. S. N. (2016). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 2, (2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *1*(2), 277–294.

Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Fundamental Management Journal*, *2*(1), 70–79.

Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, *2*(1), 17–26.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV*.

Syawaluddin, Wayan Sujana, I., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.ButonVolume*, *1*(1), 1–15.

Wahlen, J. M., Stickney, C. P., Baginski, S. P., & Bradshaw, M. T. (2015). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation: A Strategic Perspective*.

Yodbutr, A. (2017). Corporate Governance and Earnings Quality : the Case of Thai Financial Institutions. *International Journal of Management and Applied Science*, *3*(3), 98–102.

Zein, K. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Komisaris Independen Dimoderasi Oleh Kompetensi Komisaris Independen. *JOM Fekon*, *3*(1), 980–992.